



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *CREDIT GROWTH* DAN *BI RATE* TERHADAP *NON PERFORMING LOAN (NPL)* PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

Atika Dwi Kirana

1702025290

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *CREDIT GROWTH* DAN *BI RATE* TERHADAP *NON PERFORMING LOAN (NPL)* PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

Atika Dwi Kirana

1702025290

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), CREDIT GROWTH DAN BI RATE TERHADAP NON PERFORMING LOAN (NPL) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang masa pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 7 Juni 2021  
Yang menyatakan,



(Atika Dwi Kirana)  
1702025290



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul:

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, CREDIT GROWTH DAN BI RATE TERHADAP NON PERFORMING LOAN PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA**

Yang disusun Oleh:  
Atika Dwi Kirana  
1702025290

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan Panitia Ujian Kesarjanaan Strata-Satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Pada Tanggal: 31 Juli 2021

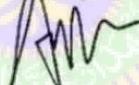
### Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:



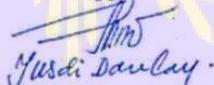
(Eti Rochaeti, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)

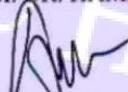
Anggota:



(Yusdi Daulay, S.E., M.M.)

### Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



Zulpahmi, S.E., M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika Dwi Kirana  
NIM : 1702025290  
Program Studi : SI Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, CREDIT GROWTH DAN BI RATE TERHADAP NON PERFORMING LOAN PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 7 Juni 2021  
Yang Menyatakan,



(Atika Dwi Kirana)

## ABSTRAK

Atika Dwi Kirana (1702025290)

### **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *CREDIT GROWTH* DAN *BI RATE* TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA.**

*Skripsi. Program Strata-Satu Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta*

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Growth*, *BI Rate* dan *Non Performing Loan*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *capital adequacy ratio*, *credit growth* dan *bi rate* terhadap *non performing loan* pada bank umum konvensional sebelum dan saat pandemi virus Covid-19 terjadi.

Populasi terdiri dari 96 perusahaan perbankan yang dibagi menjadi 4 Kategori BUKU yaitu 9 Bank Kategori BUKU 1, 55 Bank Kategori BUKU 2, 25 Bank Kategori BUKU 3 dan 7 Bank Kategori BUKU 4 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Kuartal 1 2019 – Kuartal 3 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sehingga mendapatkan 5 sampel perusahaan perbankan yang sesuai dengan kriteria. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software Eviews* versi 10.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (Uji T), variabel (X1) kecukupan modal atau CAR di suatu perusahaan perbankan sangat berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap kredit bermasalah (NPL) yang terjadi pada perusahaan perbankan. Sedangkan, variabel (X2) pertumbuhan kredit atau CGR dan variabel (X3) tingkat suku bunga acuan kredit atau *BI Rate* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kredit bermasalah atau NPL karena antara pertumbuhan kredit masih tetap berjalan di masa pandemi virus Covid-19 walaupun tidak stabil hanya saja disaat sebelum terjadinya pandemi virus Covid-19 sudah terjadi nasabah yang mengalami kredit macet. Diturunkannya nilai tingkat suku bunga acuan kredit sudah dilakukan oleh Lembaga Rapat Dewan Gubernur sebelum terjadinya virus Covid-19. Kemudian hasil Uji F terdapat pengaruh secara simultan variabel CAR, CGR, dan *BI Rate* terhadap NPL pada Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2019-2020.

## ABSTRACT

Atika Dwi Kirana (1702025290)

***THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO, CREDIT GROWTH AND BI RATE ON NON PERFORMING LOAN IN CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA.***

*The thesis of Bachelor Degree Program Management Major. Economics and Business Faculty of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University. 2021. Jakarta.*

*Keywords: capital adequacy ratio, credit growth, bi rate and non performing loan*  
*The research aims to know the influence of capital adequacy ratio, credit growth, and the credit reference interest rate (BI Rate) to non performing loan at conventional commercial banks before and during the Covid-19 virus pandemic.*

*The population consists of 96 banking companies which are divided into 4 categories of BUKU, namely 9 BUKU 1 category banks, 55 BUKU 2 category banks, 25 BUKU 3 category banks and 7 BUKU 4 category banks registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for the 1st quarter of 2019 - Quarter 3 2020. The sampling technique used was purposive sampling. So as to get 5 samples of banking companies that match the criteria. The data processing and analysis technique used is multiple linear regression analysis using the Eviews software version 10.*

*Based on the results of partial hypothesis testing (T test), the variable (X1) capital adequacy or CAR in a banking company has a partial and negative effect on non-performing loans (NPL) that occurs in banking companies. Meanwhile, the variable (X2) credit growth or CGR and variable (X3) the credit reference interest rate or BI Rate partially had no effect on non-performing loans or NPLs because credit growth was still running during the Covid-19 pandemic, although it was unstable. it's just that before the Covid-19 virus pandemic occurred, customers experienced bad credit. The lowering of the credit reference interest rate was carried out by the Board of Governors Meeting Institution before the Covid-19 virus occurred. Then the F Test results show the simultaneous influence of the CAR, CGR, and BI Rate variables on NPLs at Conventional Commercial Banks in Indonesia in 2019-2020.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat, karunia serata hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada junjungan nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan atau zaman Jahiliyah ke zaman yang terang-benderang atau ke zaman cangguh dan sudah modern saat ini. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulis akhirnya telah dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Growth* dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum Kovenisional di Indonesia”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu, Bapak, Ka Dimas dan Ka Fita serta Keluarga penulis, berkat doa, dukungan dan materi dari mulai masuk kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
4. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
5. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
6. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
7. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
8. Bapak Tohirin, SHI., M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)

9. Bapak DR. Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
10. Bapak Yusdi Daulay, S.E., M.M selaku Pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Ibu Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc selaku Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Bapak, Ibu Seluruh Dosen dan Keluarga sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
13. Teman-temanku tercinta Hanifah Ulfa Kusuma Wardhani dan Marwah Mariam Mohammad yang telah memberikan pinjaman fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Teman seperjuangan skripsi Angga Prasetyo dan Safera yang sudah selalu mengingatkan hal-hal terus-menerus mengenai skripsi ini
15. Teman-teman Prodi Manajemen Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) serta pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah ikut berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan pertolongan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang mana ini merupakan salah satu penting bagi penulis dalam memenuhi syarat kelulusan Sarjana. Akhir kata, penulis ucapkan banyak-banyak berterima kasih dan mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang tidak disadari oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 31 Juni 2021

Penulis



Atika Dwi Kirana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	12
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	12
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	12

1.2.3 Perumusan Masalah .....	12
1.2.4 Tujuan Penelitian .....	13
1.2.5 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Gambar Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka.....	39
2.2.1 Perbankan.....	39
2.2.2 Kredit .....	48
2.2.3 Non Performing Loan (Kredit Bermasalah) .....	54
2.2.4 Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	63
2.2.5 Credit Growth (Pertumbuhan Kredit) .....	66
2.2.6 BI Rate (Tingkat Suku Bunga Acuan Bank Indonesia).....	67
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	68
2.3.1 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Non Performing Loan (NPL) Bank Umum Konvensional .....	69
2.3.2 Pengaruh Credit Growth (Pertumbuhan Kredit) terhadap Non Performing Loan (NPL) Bank Umum Konvensional .....	70
2.3.3 Pengaruh BI Rate (Tingkat Suku Bunga) terhadap Non Performing Loan (NPL) Bank Umum Konvensional .....	71
2.4 Rumusan Hipotesis.....	73

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>75</b>
3.1 Metode Penelitian .....	75
3.2 Operasional Variabel .....	75
3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat) .....	76
3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	76
3.3 Populasi dan Sampel .....	78
3.3.1 Populasi .....	78
3.3.2 Sampel .....	80
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	81
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	81
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	81
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	82
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	82
3.5.2 Uji Hipotesis .....	86
3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	87
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>89</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	89
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	89
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	93
4.2.1 Capital Adequacy Ratio ( $X_1$ ) .....	93

4.2.2 Credit Growth ( $X_2$ ) .....	96
4.2.3 BI Rate ( $X_3$ ) .....	98
4.2.4 Non Performing Loan (Y).....	99
4.2.5 Analisis Statistik .....	101
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
4.3.1 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Non Performing Loan.....	110
4.3.2 Pengaruh Credit Growth (Pertumbuhan Kredit) Terhadap Non Performing Loan .....	111
4.3.3 Pengaruh BI Rate Terhadap Non Performing Loan.....	112
4.3.4 Pengaruh CAR, CGR dan BI Rate Terhadap Non Performing Loan ..	113
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>115</b>
5.1 Kesimpulan.....	115
5.2 Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 2.2	Macam-macam Kategori Permasalahan Kredit .....	55
Tabel 2.3	Penilaian Faktor Non Profit Loan (NPL).....	57
Tabel 2.4	Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR) .....	64
Tabel 3.1	Oprasional Variabel .....	76
Tabel 3.2	Daftar Populasi Bank Umum Konvensional.....	79
Tabel 3.3	Daftar Sample Bank Umum Konvensional .....	81
Tabel 3.4	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	86
Tabel 4.1	Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).....	94
Tabel 4.2	Ratio Credit Growth (CGR).....	97
Tabel 4.3	BI Rate Ratio .....	99
Tabel 4.4	Ratio Non Performing Loan (NPL) .....	100
Tabel 4.5	Analisis Regresi Linear Berganda .....	101
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas.....	104
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas .....	105
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi.....	106
Tabel 4.9	Uji T (Parsial) .....	107
Tabel 4.10	Uji F (Hipotesis) .....	108
Tabel 4.11	Uji Koefisien Detrminasi .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Perkembangan Non Performing Loan (NPL) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.....	3
Gambar 1.2	Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	73
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Data Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	1/16
Lampiran 2	Data Ratio Credit Growth (CGR) .....	3/16
Lampiran 3	Data BI Rate .....	5/16
Lampiran 4	Data Ratio Non Performing Loan (NPL) .....	6/16
Lampiran 5	Hasil Output Eviews 10 .....	8/16
Lampiran 6	Tabel T Statistik .....	10/16
Lampiran 7	Tabel F Statistik .....	11/16
Lampiran 8	Catatan Konsultasi Skripsi .....	12/16
Lampiran 9	Surat Tugas Bimbingan Skripsi.....	14/16
Lampiran 10	Formulir Pengajuan Perubahan Judul .....	15/16
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup.....	16/16

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang sangat berperan penting dalam putaran roda perekonomian di suatu negara. Bank dapat dikatakan berperan penting dalam roda perekonomian yaitu tercemin dari fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial interemediary institution*) yang merupakan suatu proses penghimpunan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus*) dan dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana (*deficit*) melalui sistem kredit untuk memenuhi kebutuhan perekonomian diberbagai sektor usaha masyarakat atau lembaga, baik secara konsumtif maupun produktif.

Mengingat kembali yang pernah terjadi sebelumnya, krisis perekonomian global dan domestik berdampak pada krisis keuangan pada tahun 2008. Saat ini, krisis ekonomi kembali dirasakan akibat krisis kesehatan yang disebabkan oleh pandemi virus Covid-19. Virus tersebut terdeteksi pertama kali di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Diikuti oleh negara lainnya di dunia pada bulan Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya masyarakat yang terjangkit kasus Covid-19 di negaranya pada tanggal 2 Maret 2020 (Kompas, 2020).

Berbagai efek telah bermunculan setelah angka pasien kasus Covid-19 meningkat dan menyebabkan kondisi menjadi pandemi global Covid-19. Kemudian pemerintah di Indonesia menanggapi dengan menetapkan

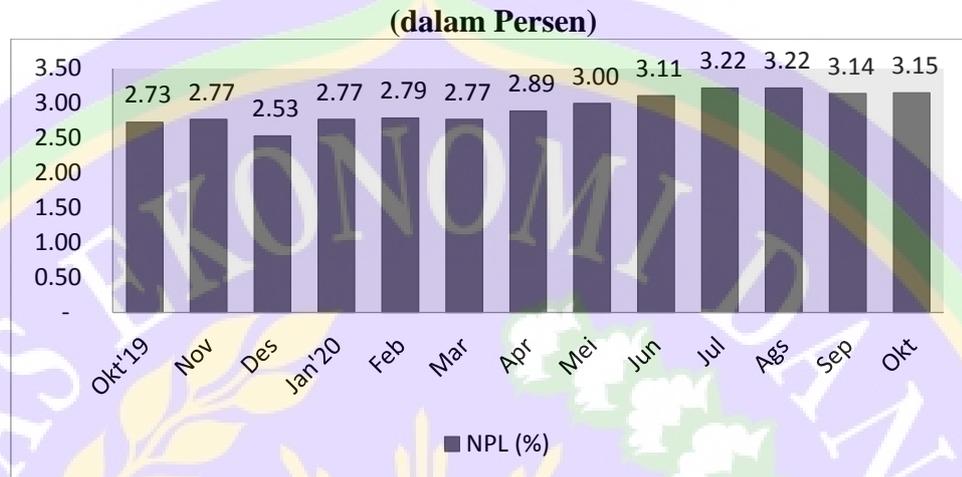
kebijakan pembatasan *social distance* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah cara membatasi pergerakan masyarakat dan kegiatan sosial perekonomian masuk dan keluar dari daerah masing-masing (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020).

Adanya kebijakan PSBB ini memberikan dampak yang besar bagi negara khususnya pada sektor perbankan. Kebijakan tersebut dapat mendorong peningkatan jumlah kredit bermasalah (*Non Performing Loan*). Hal tersebut dapat disebabkan oleh menurunnya transaksi penjualan dan pembelian bagi masyarakat dan lembaga yang memiliki usaha, sehingga perekonomian pendapatan menurun dan menjadi kekhawatiran bagi yang mempunyai tanggungan, cicilan maupun pembiayaan kredit pada sektor perbankan. Akibatnya banyak debitur yang terdampak pandemi virus Covid-19 dan akhirnya menunggak mengembalikannya.

Secara umum, sumber pendapatan perbankan ialah terdiri dari suku bunga pinjaman yang dibayarkan oleh pihak debitur. Hal ini diharapkan seluruh bank harus dapat menyalurkan dananya secara baik dan benar. Apabila dana perbankan yang terhimpun terlampau banyak karena tidak tersalurkan secara benar, maka perbankan dapat mengalami tingkat likuiditas yang tidak baik dan menyebabkan kerugian pada bank. Untuk itu kinerja bank sangat diperlukan bagi kreditur.

**Gambar 1.1**

**Perkembangan Jumlah Non Performing Loan (NPL) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia pada bulan Oktober 2019 – Juli 2020**



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Oktober tahun 2020

Berdasarkan gambar 1.1, Grafik diatas menunjukkan bahwa pada bulan November 2019 rasio NPL lebih tinggi di angka 2,77% yang disebabkan oleh pertumbuhan kredit melambat. Akan tetapi, peningkatan rasio NPL menurun pada bulan Desember sebesar 0,24% dari 2,77% menjadi 2,53% yang disebabkan dari kesadaran masyarakat untuk membayar tagihan sudah membaik. Akan tetapi, saat terjadinya wabah *Coronavirus* pada bulan Maret hingga secara terus-menerus disepanjang tahun 2020 menyebabkan nasabah kehilangan pendapatan dan mengajukan restrukturisasi kredit. Akibatnya rasio NPL kembali lebih tinggi yakni pada bulan Januari hingga Agustus mencapai 3,22%. Kenaikan ini juga berasal dari nasabah yang sudah memiliki masalah sejak sebelum masa pandemi Covid-19 terjadi.

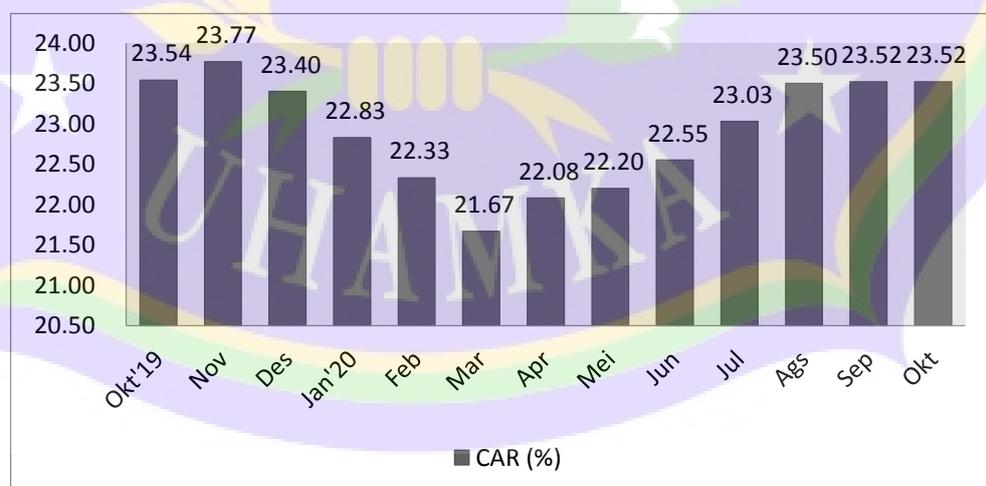
Dalam mencapai tujuannya, perbankan menyalurkan kredit supaya memiliki harapan lebih pada debitur sebagai meningkatkan kinerja perbankan. Akan tetapi, peningkatan NPL akan terus terjadi apabila jumlah kredit yang

tidak dapat dikembalikan oleh pihak debitur lebih besar dari jumlah yang diharapkan kembali oleh bank atas nilai kontrak perjanjian yang telah disepakati. Apabila terjadi terus-menerus seperti itu, kinerja industri perbankan nasional dapat diperkirakan akan menurun serta tercermin dari perekonomian global dan domestik yang dilanda krisis keuangan akibat penyebaran virus Covid-19.

Seiring dengan menurunnya penyaluran kredit, kondisi internal perbankan dapat ikut melambat disertai dengan perubahan-perubahan yang terjadi oleh kondisi eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan yang cukup kuat antara kondisi internal dengan kondisi eksternal sebagai faktor penentu yang mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL). Maka penelitian ini menggunakan kondisi internal yang mencakup *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Credit Growth* (Pertumbuhan Kredit) dan kondisi eksternal mencakup *BI Rate*.

**Gambar 1.2**

**Perkembangan Jumlah Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode Oktober 2019 – Oktober 2020 (dalam Persen)**



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Oktober tahun 2020

Dapat dilihat Gambar 1.2, Grafik diatas kondisi perbankan dapat tercermin pada tingkat rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bulan November 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,23% dari bulan Oktober 2019 dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran pembiayaan yang dilakukan debitur untuk dapat meningkatkan rasio CAR. Maka hal ini terjadi sebaliknya, penurunan CAR yang cukup dalam menjadi 21,67% pada Maret 2020, dimana pada bulan Desember CAR masih berada di 23,40%. Hal tersebut terjadi seiring dengan awal tahun dalam pembagian deviden, terutama pada bank milik pemerintah yang akan menghadapi pandemi virus Covid-19.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan peran penting bagi perputaran kinerja suatu perbankan. Terlihat dari bentuk kecukupan modal perbankan juga akan dapat mencerminkan kemampuan bank dalam mengurangi risiko terjadinya kredit bermasalah (NPL) dan terlihat juga dari pertumbuhan kredit yang cukup baik. Akan tetapi semakin perbankan meningkatkan pertumbuhan kreditnya, maka pada akhirnya akan menghasilkan tingkat Kredit Bermasalah di masa yang akan datang. Semakin meningkatnya risiko kredit serta mendorong peningkatan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), maka akan dapat menimbulkan penurunan permodalan perbankan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya hubungan antara CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan risiko kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) adalah positif (Kjosevski *et al.*, 2019) dan (Junkyu Lee dan Peter Rosenkranz, 2019).

(Setiawan *et al.*, 2018), (Hendy Permadi, 2017) dan (Peterson K. Ozili, 2019) menyatakan dalam penelitiannya selaras dengan penelitian sebelumnya

bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPL. Oleh karena itu, bank diharuskan untuk menyediakan dana (modal) sebagai pengembangan usaha dan juga sebagai penampung risiko kerugian dana akibat dari kegiatan operasi bank dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah (NPL). Karena rendahnya rasio modal dapat menyebabkan semakin tingginya jumlah kredit bermasalah.

Menurut penelitian (Awatef Louhichi dan Younes Bouljelbene, 2020) bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL artinya apabila bank memiliki tingkat modal yang rendah dalam meningkatkan penyaluran pinjaman maka akan semakin menghadapi pinjaman yang sangat berisiko dan sebaliknya apabila CAR yang dimiliki meningkat maka akan mudah menangani NPL. Sedangkan menurut penelitian yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap NPL bank komersial yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05% karena kecukupan modal merupakan hal yang sangat mutlak harus dipenuhi (Khan *et al.*, 2020) & (Radivojević *et al.*, 2019).

Sementara itu, tingkat pertumbuhan NPL dapat juga terlihat dari sisi pertumbuhan kredit (*Credit Growth*). Dimana pertumbuhan kredit masih menjadi pusat perhatian di bulan Januari 2020 sebesar 6,10% (*yoy*) karena hanya meningkat 0,02% dari bulan Desember 2019 sebesar 6,08% (*yoy*). Sepanjang tahun 2020 diperkirakan pertumbuhan kredit hanya tumbuh sebesar 1-2% saja akibat dampak wabah Covid-19 yang menyebabkan perekonomian menurun sehingga mengakibatkan kredit melambat pada sektor perdagangan

dan industri pengolahan serta juga penurunan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat yang menurun (*cnbc.com*).

Ditengah adanya wabah pandemi Covid-19, pertumbuhan kredit juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik mencapai Rp5.549 Triliun pada bulan Juni 2020 sebesar 1,49% dibandingkan pada tahun lalu. Hal ini didukung oleh pertumbuhan kredit investasi dan konsumsi. Berdasarkan kredit per BUKU, bank BUKU 1 dan BUKU 3 masih mengalami tekanan pada pertumbuhan kredit negatif 8,67% dan 2,20% secara tahunan bulan September 2019 hingga September 2020. Serta Dana Pihak Ketiga (DPK) juga telah memberikan pengaruh yang positif untuk dapat disalurkan kepada Usha MIkro Kecil Menengah (UMKM) agar mendorong pertumbuhan kredit perbankan dan juga pertumbuhan DPK pada bank umum BUKU 2 dan BUKU 4 yang masih terlihat tumbuh positif (*cnbc.com*).

Pertumbuhan Kredit (*Credit Growth*) merupakan hal yang selalu menjadi harapan lembaga perbankan untuk tetap tumbuh dan berkembang dalam sisi penyaluran kredit. Hal ini dilakukan agar bank dapat meningkatkan pendapatan yang menjadi sumber utama dalam penyaluran kredit. Akan tetapi, meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) pada lembaga perbankan akan terjadi pada perbankan yang memiliki lebih tinggi dalam menyalurkan kredit. Seiring dengan penyebabnya krisis keuangan global, maka akan dapat memperlemah pertumbuhan kredit sehingga standar penyaluran kredit ikut menurun. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel *Credit Growth* (Pertumbuhan kredit) berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL

(Chaiporn Vithessonthi, 2016) dan (Kilugala Malimi, 2017).

Sedangkan menurut penelitian (Zheng *et al.*, 2020), (Hosen *et al.*, 2020) dan (Dian Agustriana, 2018) yang menyatakan penelitiannya berbanding terbalik dengan penelitian diatas, artinya pertumbuhan kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL. Hal ini disebabkan oleh suatu pertumbuhan perekonomian serta berkembangnya industri perbankan merupakan daya saing yang kuat dalam pertumbuhan kredit setelah terjadi krisis global. Oleh sebab itu, strategi pemberian kredit juga sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan kredit yang akan lebih ketat dalam penerapan standar pinjaman setelah krisis global. Dimana semakin tinggi nilai strategi pertumbuhan kredit yang digunakan maka semakin baik dalam mengendalikan tingkat rasio NPL. Akan tetapi pertumbuhan kredit meningkat selalu diikuti risiko kredit yang tinggi, dan begitupun sebaliknya pada bank swasta. Sedangkan pada bank pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL (Vuslat Us, 2016) & (Deasy Dwihandayani, 2016).

Selanjutnya kebijakan *BI Rate* diduga memberikan pengaruh terhadap NPL bahwa Bank Indonesia telah menjelaskan *BI Rate* merupakan suatu suku bunga acuan kredit yang dapat mencerminkan kebijakan moneter dalam mengoperasikan keuangan. Maka, saat ini salah satu cara kebijakan yang harus ditangani pemerintah dalam mengambil langkah risiko kredit, yaitu untuk dapat menurunkan suku bunga sebagai upaya memulihkan ekonomi Indonesia ditengah pandemi virus Covid-19.

Akan tetapi, ternyata langkah Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia dalam memutuskan penurunan *BI Rate* sudah dilaksanakan sejak dari bulan Juli 2019 sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Hal tersebut dilakukan karena pertumbuhan ekonomi Indonesia sedang mengalami kondisi ketidakpastian dengan menurunnya pasar keuangan yang dapat mempengaruhi perlambatan perekonomian global. Walaupun tingkat NPL pada saat itu tetap terjaga, akibatnya rasio kecukupan modal yang tetap tinggi dibulan Mei 2019 sebesar 22,3%. Hingga saat pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, RDG akhirnya memutuskan kembali untuk menurunkan *BI Rate* sebagai langkah dalam menangani risiko perbankan di masa pandemi Covid-19 (Bank Indonesia, 2020).

Menurut penelitian (Farhana Rahman dan Md. Kaysher Hamid, 2020), (Ari Mulianta Ginting, 2016) dan (Tandara Mondal, 2016) hasilnya menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL. Hal tersebut disebabkan oleh semakin tinggi nilai suku bunga maka, semakin tinggi risiko kredit atau ketidakmampuan kreditur dalam membayar pinjamannya sehingga akan menyebabkan kenaikan rasio *Non Performing Loan* (NPL).

Sedangkan menurut penelitian (Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu, 2018) menyatakan bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL. Hal ini negatif dikarenakan dari beberapa sampel penelitian melakukan penghapusan buku (*write off*), artinya penghapusan pinjaman macet yang tidak dapat ditagih kembali pada tahun 2016 mencapai sebesar Rp32

triliun sehingga Bank Umum Konvensional di Indonesia melakukan pemasukan kedalam perhitungan diluar neraca (*off balance sheet*) terhadap Kredit Bermasalah. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan karena banyaknya pinjaman jangka pendek pada tahun 2005 hingga 2014 pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Hanifan Fajar dan Umanto, 2017).

Akan tetapi menurut penelitian yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL. Hal ini terjadi dengan meningkatnya suku bunga pinjaman yang disebabkan oleh tingginya kebijakan suku bunga BI Rate, sehingga mengurangi jumlah debitur yang akan melakukan pembiayaan kredit dan sebaliknya apabila BI Rate turun akan menjadi minat debitur dalam melakukan pinjaman di bank (Nurismalatri, 2017).

Menurut penelitian tentang kebijakan pemerintah dalam menangani sektor perbankan disaat kondisi pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh (Ashinta Sekar Bidari dan Reky Nurviana, 2020) “Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan dalam menghadapi pandemi *Coronavirus Disease* 2019 di Indonesia” tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan kebijakan pemerintah serta pengaruhnya terhadap rasio *Non Performing Loan* (NPL), hasilnya menunjukkan bahwa pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan stimulus ekonomi pada sektor perbankan dalam menangani rasio kredit bermasalah sangat berpengaruh positif terhadap penyelenggaraan restrukturisasi bagi debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai Peraturan Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) No 11/POJK.03/2020 serta Perpu No. 1 Tahun 2020 agar kedudukan bank sebagai lembaga intermediasi keuangan tetap terjaga.

Tidak lain dari itu, hal tersebut juga dapat menyebabkan perbankan sangat berpengaruh dengan risiko kredit yaitu kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) yang berasal dari macetnya pembayaran oleh pihak debitur. Sehingga kriteria dan prosedur kredit juga merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan lembaga perbankan dalam menyalurkan dana yang efektif dan efisien (Hazimi Bimaruci Hazrati Havidz dan Willian Obeng-Amponsah, 2020).

Menurut Penelitian pada tahun 2019 bank umum konvensional tercatat *Non Performing Loan* (NPL) lebih kecil sebesar 1,29% dibandingkan pembiayaan bermasalah pada bank syariah sebesar 2,64%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak menggunakan pembiayaan kredit pada bank konvensional, meskipun di Indonesia adalah salah satu komunitas Muslim terbesar didunia, akan tetapi kepercayaan dalam kinerja bank lebih tinggi pada bank umum konvensional untuk itu dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Bank Umum Konvensional (Maya Indriastuti dan Ririh Dian Pratiwi, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, hal ini menarik bagi penulis untuk membahas masalah tersebut dalam menyusun dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Credit Growth* dan *BI Rate* Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum Konvensional”**.

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas permasalahan yang bisa di identifikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kenaikan secara terus-menerus Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) sepanjang tahun 2020 setelah terjadinya pandemi Covid-19.
2. Terdapat faktor yang mempengaruhi turunnya tingkat kinerja perusahaan perbankan.
3. Strategi pemberian kredit yang sukup ketat setelah terjadinya krisis keuangan pada saat pendemi Covid-19.
4. Adanya kebijakan penyelenggaraan restrukturisasi bagi debitur yang terdampak pandemi Covid-19 untuk dapat meminimalisir risiko kredit.

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar pembahasan tidak keluar dari pembahasan yang ada maka batasan masalah dalam penelitian ini juga merupakan salah satu cara agar tidak menyinggung dari masalah lain, maka penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Growth* dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Loan (NPL)* Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Bank Umum Konvensional“

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Loan* (NPL)?
2. Apakah *Credit Growth* terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Loan* (NPL)?
3. Apakah *BI Rate* terdapat pengaruh secara parsial terhadap *Non Performing Loan* (NPL)?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Growth* dan *BI Rate* terdapat pengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Loan* (NPL)?

#### 1.2.4 Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini dengan baik, maka penelitian harus mempunyai tujuan adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh yang terjadi pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh yang terjadi pada *Credit Growth* terhadap *Non Performing Loan* (NPL)
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh yang terjadi pada tingkat suku bunga *BI Rate* terhadap *Non Performing Loan* (NPL)
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh yang terjadi pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Credit Growth* dan tingkat suku bunga *BI Rate* terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

#### 1.2.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

### 1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dipergunakan sebagai pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *capital adequacy ratio*, *credit growth* dan tingkat suku bunga *bi rate* terhadap *non performing loan* pada bank umum konvensional di Indonesia

### 2. Bagi Penulis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu serta menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan perbankan bagi penulis apabila di masa yang akan datang menjadi investor.

### 3. Bagi Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keputusan mengambil pembiayaan dari perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Mulianta Ginting. (2016). Pengaruh Makroekonomi Terhadap *Non Performing Loan* (Npl) Perbankan (*The Influence Of Macroeconomic Factor To Non Performing Loan* (NPL) Banks). 159–170.
- Ashintia Sekar Bidari Dan Reky Nurviana. (2020). *Legal Standing*. 4(1), 297–305.
- Awatef Louhichi Dan Younes Bouljelbene. (2020). *Credit Risk Pricing And The Rationality Of Lending Decision-Making Within Dual Banking Systems: A Parametric Approach*. *Economic Systems*, 44(1), 100740.  
<https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2019.100740>
- Barus, A. C., Operasional, B., Operasional, P., & Operasional, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* Pada Bank Umum Di. 6, 113–122.
- Blanka Skrabic Peric Dan Nikola Konjusak. (2017). *How Did Rapid Credit Growth Cause Non-Performing Loans In The CEE Countries? South East European Journal Of Economics And Business*, 12(2), 73–84.  
<https://doi.org/10.1515/jeb-2017-0019>
- Chaiporn Vithessonthi. (2016). *PT Faculty Of Management Science, Khon Kaen University. International Review Of Financial Analysis*.  
<https://doi.org/10.1016/j.irfa.2016.04.003>
- Deasy Dwi Handayani. (2016). Analisis Kinerja *Non Performing Loan* (NPL) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Npl. 100,

265–274.

Dian Agustriana. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Ukuran Bank, Tingkat Likuiditas Dan Rasio Modal Terhadap Risiko Kredit Pada Bank Umum Konvensional *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Indonesia*.

Farhana Rahman Dan Md. Kaysher Hamid. (2020). *Impact Of Macroeconomic Variables On Non-Performing Loan In Banking Sector Impact Of Macroeconomic Variables On Non-Performing Loan In Banking Sector Of Bangladesh. June 2019.*

Hanifan Fajar Dan Umanto. (2017). *The Impact Of Macroeconomic And Bank-Specific Factors Toward Non-Performing Loan : Evidence From Indonesian Public Banks. 12(1).*

Hazimi Bimaruci Hazrati Havidz Dan Willian Obeng-Amponsah. (2020). *Banking Industry Specific And Macroeconomic Determinant Of Credit Risk. 6495(1).*

Hendy Permadi. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Bank Dan Faktor Makroekonomi Terhadap *Non- Performing Loan (Npl) Industri Perbankan Kategori Buku 4 Tahun 2012 – 2016.*

Hosen, M., Broni, M. Y., & Uddin, M. N. (2020). *What Bank Specific And Macroeconomic Elements Influence Non- Performing Loans In Bangladesh ? Evidence From Conventional And Islamic Banks. 2(June), 212–226.*

Imam Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariatif Dengan Program IBM

SPSS 23. In *Edisi Kedelapan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam Mukhlis. (2015). *Ekonomi Keuangan Dan Perbankan. Teori Dan Aplikasi*. Salemba Empat.

Irma Anindita. (2011). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit UMKM (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2003-2010). *Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.

Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.

Junky Lee Dan Peter Rosenkranz. (2019). *Non Performing Loans In Asia : Determinants And Macrofinancial Linkages Adb Economics*. 574.

Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Press.

Khan Et Al. (2020). *Determinants Of Non-Performing Loans In The Banking Sector In Developing State*. 5(1), 135–145. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2019-0080>

Kilugala Malimi. (2017). *The Influence Of Capital Adequacy , Profitability , And Loan Growth On Non- Performing Loans A Case Of Tanzanian Banking Sector*. April, 38–49. <https://doi.org/10.20448/802.41.38.49>

Kjosevski, J., Petkovski, M., & Naumovska, E. (2019). *Bank-Specific And Macroeconomic Determinants Of Non-Performing Loans In The Republic Of Macedonia : Comparative Analysis Of Enterprise And Household Npls*.

*Economic Research-Ekonomika Istra*<sup>3/4</sup>*Ivanja*, 32(1), 1185–1203.

<https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1627894>

Kristiani Naibaho Dan Sri Mangesti Rahayu. (2018). *Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia ( Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 )*. 62(2), 87–96.

Macroeconomicdashboard.Feb.Ugm.Ac.Id. (2019). *Makna CAR, ROA, LDR Dan BOPO. Macroeconomic Dashboard*.

Maya Indriastuti Dan Ririh Dian Pratiwi. (2019). *Perbandingan Pembiayaan Bermasalah Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional*. 6(1), 932–940.

Nasution, L. M. (2017). *Statistik Deskriptif. Jurnal Hikmah*.

Ni Wayan Pastini Dan Ida Bagus Teddy Prianthara. (2018). *Analisis Strategi Pemberian Kredit Dan Pengaruhnya Terhadap Non-Performing Loan : Studi Kasus Pada Bank Pembangunan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 93–107.

Nurismalatri. (2017). *Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Indonesia. Jurnal Sekuritas*, 1(2), 103–116.

Peterson K. Ozili. (2019). *Munich Personal Repec Archive Non-Performing Loans In European Systemic And Non-Systemic Banks*. 95236.

Prasaja, M. (2018). *Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*

*Determinants Of Sharia Banking Financial Performance. 15(2), 57–67.*

Rachman, R. A., Kadarusman, Y. B., Anggriono, K., & Setiadi, R. (2018). *Bank-Specific Factors Affecting Non-Performing Loans In Developing Countries: Case Study Of Indonesia 1. 5(2), 35–42.*

<https://doi.org/10.13106/Jafeb.2018.Vol5.No2.35>

Radivojević, N., Cvijanović, D., Sekulic, D., & Pavlovic, D. (2019). *Econometric Model Of Non-Performing Loans Determinants. Physica A, 520, 481–488.*

<https://doi.org/10.1016/J.Physa.2019.01.015>

RH. Liembono. (2016). *Analisis Fundamental*. Brilliant.

Riko Setya Wijaya. (2019). *PENGARUH FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP KREDIT. 36–48.*

Saputro, A. R., Sarumpaet, S., & Prasetyo, T. J. (2019). *Analisa Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Jenis Kredit, Tingkat Bunga Pinjaman Bank Dan Inflasi Terhadap Kredit Bermasalah. Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi, 11(1), 1.*

<https://doi.org/10.35313/Ekspansi.V11i1.1325>

Sawidji Widoatmodjo. (2017). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. In Pengantar Menjadi Investor Profesional. PT. Elex Media Komputindo.*

Setiawan, A., Hermanto, B., & Setiawati, S. (2018). *Studi Komparatif : Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap Non Performing Loan Di Indonesia.*

*Account, 5(2).* <https://doi.org/10.32722/Acc.V5i2.1708>

Sugiyono. (2016). *No Title*.

Tandara Mondal. (2016). *Sensitivity Of Non-Performing Loan To Macroeconomic Variables: Empirical Evidence From Banking Industry Of Bangladesh. Global Journal Of Management And Business Research: C Finance*, 16(4), 1–9.

Vuslat Us. (2016). Dynamics Of Non-Performing Loans In The Turkish Banking Sector By An Ownership Breakdown : The Impact Of The Global Crisis. *Finance Research Letters*, 0, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2016.09.016>

Waqas, M., Fatima, N., Khan, A., & Arif, M. (2019). Determinants Of Non-Performing Loans. *International Journal Of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 6(1), 51–68. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v6i1.617>

Zheng, C., Bhowmik, P. K., & Sarker, N. (2020). Industry-Specific And Macroeconomic Determinants Of Non-Performing Loans: A Comparative Analysis Of ARDL And VECM. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/Su12010325>

#### WEBSITE

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/01/200200165/melihat-peningkatan-kasus-covid-19-di-indonesia-dari-bulan-ke-bulan> (Kompas.com 01 September 2020)

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020> (Peraturan Pemerintah 31 Maret 2020)

Laporan Keuangan PT Bank BRI <https://www.ir-bri.com/download.html>

Laporan Keuangan PT Bank BNI <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi>

Laporan Keuangan PT Bank Harda Internasional  
<https://www.bankbhi.co.id/bhi/index.php>

Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta <https://www.bankbba.co.id/>

Laporan Keuangan Bank DKI <https://www.bankdki.co.id/id/#>

Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Badan Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/>

Statistik Perbankan Indonesia <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>